

## SIDAK KETERSEDIAAN ELPIJI 3 KG

# Ditemukan 58 Tabung di 12 Restoran dan Binatu

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui tim gabungan melakukan inspeksi mendadak (sidak) ketersediaan gas elpiji 3 kg di sejumlah restoran dan laundry (binatu) sepanjang Jalan Godean dan Jalan Kabupaten Sleman.

Sidak ini menindaklanjuti Surat Edaran Direktur Jenderal Minyak dan Gas Nomor B-2461/MG.05/DJM/2022 tentang larangan penggunaan tabung gas elpiji 3 kg bersubsidi untuk pelaku usaha non-mikro. Surat edaran ini mengatur bahwa hotel, restoran, binatu, usaha batik, peternakan, pertanian, usaha tani tembakau, dan usaha las dilarang menggunakan gas elpiji 3 kg.

"Sidak kali ini menasar restoran besar dan laundry yang ada di Jalan Godean

dan Jalan Kabupaten yang terindikasi menggunakan gas elpiji 3 kg. Untuk restoran dan binatu yang ditemukan masih menggunakan gas elpiji 3 kg akan ditukar dengan gas elpiji 5,5 kg. Dari 12 restoran dan 2 binatu yang disidak ditemukan 58 tabung gas elpiji 3 kg yang kemudian ditukar dengan 29 tabung gas elpiji 5,5 kg." ungkap Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Sleman, Haris Martapa. Kamis (27/2). Selain sidak, Pemkab

Sleman juga memastikan stok gas elpiji 3 kg di Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) PT Murni Makmur Sejahtera Ambarketawang dalam kondisi aman menjelang Ramadan. Pantauan ini untuk memastikan sudah tidak ada lagi antrean untuk pemenuhan pasokan di pangkalan dan agen di wilayah Kabupaten Sleman.

"Pantauan ke SPBE ini untuk melihat kondisi lapangan bahwa pemenuhan gas di pangkalan dan agen sudah terpenuhi. Dan memastikan bahwa stok gas elpiji 3 kg aman sampai akhir puasa," kata Haris.

Diakui, beberapa hari sebelumnya terjadi kelangkaan stok gas elpiji 3 kg di wilayah Kabupaten Sle-

man. Kelangkaan gas elpiji 3 kg yang terjadi di Kabupaten Sleman dipengaruhi beberapa hal, salah satunya faktor cuaca yang menyebabkan terkendalanya kapal tanker pengangkut elpiji tidak bisa merapat ke dermaga.

Kondisi ini sudah berangsur membaik sejak kapal tanker pengangkut gas milik Pertamina saat ini sudah bisa merapat ke dermaga.

"Berdasarkan pantauan pada hari Senin (24/2) kemarin, setelah kapal tanker berhasil merapat, suplai gas elpiji 3 kg di SPBE, pangkalan, dan agen mulai tercukupi," terangnya.

Haris menambahkan Pemkab Sleman telah mengirimkan permintaan penambahan alokasi gas



KR-Istimewa

**Haris Martapa memimpin sidak di SPBE untuk memastikan stok elpiji 3 kg.**

elpiji 3 kg untuk Kabupaten Sleman.

"Pemkab Sleman telah mengirimkan penamba-

han alokasi fakultatif gas elpiji 3 kg tahun 2025 sebesar 15.891.667 tabung ke Pertamina. Alokasi ini me-

ningkat 14% dari tahun 2024 sebesar 13.961.333 tabung," pungkasnya.

(Has)-f

## Polda DIY Salurkan 4.150 Paket Sembako

**SLEMAN (KR)** - Jelang puasa, Polda DIY berkolaborasi dengan mahasiswa menggelar bakti sosial dalam wujud memberikan sembako, Kamis (27/2). Sembako yang disalurkan 4.150 paket dengan rincian, sebanyak 3.000 paket dari Polda DIY dan 1.150 paket sembako berasal dari Polres atau Polresta jajaran Polda DIY. Pelepasan bantuan sembako dilakukan Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan di halaman Mapolda, disaksikan perwakilan mahasiswa.

Kapolda menyebut, sasaran paket sembako adalah mahasiswa yang tidak mudik atau mahasiswa



KR-Wahyu Priyanti

**Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan melepas bantuan sembako untuk mahasiswa.**

yang kekurangan kiriman sembako. "Bakti sosial ini dilakukan serentak seluruh Polres atau Polda dan Mabes Polri menjelang Ramadan. Semoga sembako

yang kami salurkan memberikan manfaat," ujarnya.

Kapolda berharap, tidak ada satu pun mahasiswa yang tinggal di Yogya yang kekurangan makanan.

Rekan sesama mahasiswa atau mereka yang dituakan, mempunyai kewajiban untuk mengecek keberadaan rekannya.

Sementara itu, Kader Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Cabang Yogyakarta Medaneo Wahyu Putra Wibowo, menyambut baik kegiatan tersebut. Mengingat selama ini, ada kesan Polri adalah elemen yang seakan-akan tampak seperti tidak pro dengan rakyat.

"Ternyata ada upaya dari Polri untuk berbagi bahan makanan dengan teman-teman mahasiswa, utamanya yang kadang mengalami kesulitan," pungkasnya. (Ayu)-f

## MEMPERERAT SILATURAHMI DAN SINERGI

# Sapa Kabid Humas-Insan Media Yogya

**SLEMAN (KR)** - Polda DIY menggelar acara Sapa Kabid Humas dan silaturahmi dengan insan pers, Kamis (27/2). Acara yang mengusung tema 'Sinergi antara Kepolisian dan Pers akan Semakin Memperkuat Fondasi Keamanan serta Keterbukaan Informasi di Yogya' ini dihadiri Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan.

Kapolda menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kehadiran para peserta serta peran media dalam mendukung penyebaran informasi yang akurat dan terpercaya.

"Kami menyadari pentingnya peran media dalam membangun komunikasi yang sehat antara kepolisian dan masyarakat.



KR-Dok Humas Polda DIY

**Kapolda DIY memberikan sambutan saat Sapa Kabid Humas.**

kat. Melalui sinergi ini, kita dapat memastikan validasi informasi sehingga masyarakat mendapatkan berita yang benar dan tidak terjelek dalam hoaks," ujarnya.

Kapolda juga menyoro-

peran netizen dan citizen dalam ekosistem informasi digital saat ini. Masyarakat tidak hanya berperan sebagai konsumen berita, tetapi juga sebagai penyaring dan penyebar informasi yang valid. "Kita se-

mua memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa *truth news is good news*. Kebenaran harus menjadi fondasi utama dalam setiap pemberitaan, karena informasi yang benar akan membawa kebaikan bagi masyarakat," tegasnya.

Sementara itu, Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Ihsan menyampaikan, Sapa Kabid Humas merupakan bentuk silaturahmi antara Bidang Humas Polda DIY dengan mitra media dan instansi terkait.

"Kami mengundang sekitar 50 pimpinan redaksi, kepala biro, dan koordinator liputan media mainstream di DIY, baik dari televisi, radio, cetak, maupun online," ujarnya. (Ayu)-f

## Kirab Budaya Eskamuga



KR-Devid Permana

**Siswa Eskamuga saat kirab budaya.**

**SLEMAN (KR)** - SMK Muhammadiyah Gamping (Eskamuga) mengadakan Kirab Budaya, Rabu (26/2) diikuti siswa didampingi guru dan karyawan dengan busana adat Yogyakarta. Kirab menampilkan 15 gunung karya siswa.

Kepala Eskamuga Asarika Fajarini menuturkan kegiatan ini dalam rangka memperingati HUT ke-270 DIY dan Tarhib Ramadan 1446 H. Kegiatan ini sekaligus implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terkait kearifan lokal. "Kegiatan ini perdana dan rencananya menjadi agenda rutin tahunan," katanya.

Dalam kirab ini, masing-masing kelas menampilkan satu gunung. "Untuk isi gunung, pihak sekolah memberikan kebebasan siswa untuk berkreasi, ada yang diisi dengan berbagai makanan ringan, sayuran dan lainnya serta dilombakan," ujarnya. Menurut Asarika, selama ini Eskamuga telah mengimplementasikan P5 dan terus mendekatkan siswa dengan budaya Jawa terutama yang berkaitan dengan keistimewaan Yogyakarta. (Dev)-f

## Kirab Santri PPM Baitussalam



KR-Atiek Widlyastuti H

**Santri PPM Baitussalam Prambanan mengikuti kirab jelang Ramadan.**

**SLEMAN (KR)** - Ratusan santri Pondok Pesantren Modern (PPM) Baitussalam Prambanan mengikuti kirab jelang Ramadan, Kamis (27/2). Peserta kirab adalah siswa siswi dari Kelompok Bermain (KB) hingga SMA.

Mengambil start dari Lapangan Kalilondo Bokoharjo Prambanan Sleman, rute terbagi menjadi tiga, untuk kelompok KB hingga TK, SD dan SMP - SMA. Para santri bersama dengan ustazah berjalan kaki dengan melewati rumah penduduk dan berakhir di sekolah sesuai dengan kelompok belajar mereka. Tak ketinggalan sejumlah wali murid juga ikut menyemarakkan kirab Ramadan ini. Sekolah membebaskan peserta kirab mengenakan kostum sesuai kesepakatan kelas masing-masing. Termasuk poster dan juga spanduk.

Ketua PPM Baitussalam Prambanan Abdul Hakim mengatakan, antusias para santri ini menunjukkan mereka siap menyambut datangnya Bulan Ramadan. Karena Bulan Ramadan memang harus disambut dengan sukacita. "Mari kita sambut Ramadhan dengan senang, riang gembira dan lapang dada. Kita ajak masyarakat untuk bersama-sama menyambut Ramadan," katanya. (Awh)-f

## SAJIAN KEMBANG TURI

# Komitmen Kembangkan Kawasan Agribisnis

**SLEMAN (KR)** - Sajian Kembang Turi merupakan sebuah kawasan berbasis agri yang dikembangkan untuk meningkatkan minat generasi muda dan anak-anak terhadap dunia pertanian. Mengingat minat para generasi muda dan anak-anak terhadap industri pertanian semakin sangat berkurang.

Menyadari hal tersebut, para pendiri Sajian Kembang Turi yang memiliki kecintaan pada dunia pertanian selama beberapa dekade terakhir, akhirnya mengembangkan kawasan yang ada di Donoasih Donokerto Turi. Kawasan ini sebagai sebuah area yang didedikasikan untuk kepentingan edukasi dan riset untuk kepentingan agribisnis dan budaya agraris Jawa.

"Di kawasan ini dibangun area *greenhouse* yang dapat digunakan untuk berlatih pertanian modern, kolam untuk perikanan maupun sawah untuk tanaman padi. Selain itu, juga tersedia lahan produksi kebun buah-buahan maupun ladang

yang digunakan untuk tanaman cabai," ungkap Bayu Widagdo, pengelola kawasan Sajian Kembang Turi, kemarin.

Menurutnya, pengembangan kawasan ini tidak hanya mengandalkan lahan sendiri, namun juga berkolaborasi dengan para petani sekitar.

Sajian Kembang Turi juga mendirikan P4S Kembang Turi, yang merupakan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Kembang Turi, yang dibentuk sebagai wadah untuk pembelajaran, pelatihan, magang, pengembangan kegiatan on farm

maupun off farm dari hulu sampai hilir bagi pelaku dan penggiat pertanian.

"P4S Kembang Turi ke depan akan menjalin kerja sama dengan mitra baik individu maupun kelompok untuk memajukan pertanian di wilayah Turi dan sekitarnya. Saat ini SDM yang ada di P4S Kembang Turi merupakan para petani yang memiliki kompetensi di bidang pertanian khususnya hortikultura. Mereka telah mengikuti berbagai pelatihan dan telah menjadi narasumber di berbagai forum agribisnis," beber Bayu. (Has)-f



KR-Effy Widjono Putro

**Karyawan Sajian Kembang Turi memanen genjer untuk dijadikan menu restoran.**

## Pengurus ARSSI DIY Resmi Dilantik

**SLEMAN (KR)** - Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) DIY melantik pengurus baru di Hotel Grand Rohan, Sabtu (22/2). Pelantikan ini juga dirangkaikan dengan diskusi strategis bertajuk 'Sinergi BPJS Kesehatan, ARSSI, dan Dinas Kesehatan di Era VUCA'.

Era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) membawa tantangan tersendiri dalam sistem pelayanan kesehatan. Terutama bagi rumah sakit swasta yang harus beradaptasi dengan perubahan kebijakan, tuntutan layanan berkualitas, serta efisiensi dalam sistem JKN.

Oleh karena itu, kolaborasi antara ARSSI, BPJS Kesehatan dan Dinas Kesehatan menjadi langkah penting dalam memastikan keberlangsungan layanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat.

Ketua ARSSI DIY dr H Bima Achmad Bina Nurutama MPH MQM mengungkapkan, kepengurusan ARSSI DIY periode ini akan fokus pada peningkatan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, perbaikan mutu pelayanan rumah sakit swasta, serta advokasi kebijakan yang

mendukung keberlanjutan layanan kesehatan.

"Dalam tiga tahun ke depan, RS swasta diharapkan dapat memainkan peran penting dalam mendorong perubahan. Dengan demikian, diharapkan dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan," ujarnya.

Dirut BPJS Kesehatan Prof dr Ali Ghufon Mukti MSc Ph.D AAK mengungkapkan pentingnya kerja sama yang solid antara rumah sakit swasta dan BPJS Kesehatan dalam memastikan pelayanan berkualitas bagi peserta JKN. Dalam menghadapi tantangan era VUCA, inovasi dan efisiensi yang lebih baik sangat diperlukan agar layanan kesehatan tetap optimal.

"Ke depan, kerja sama yang lebih erat antara rumah sakit dan BPJS Kesehatan diharapkan dapat memperkuat jaringan kesehatan di Indonesia, sehingga pelayanan bisa lebih mudah, cepat dan setara, tanpa membedakan antara peserta BPJS dan rumah sakit itu sendiri," jelasnya.

Kadinkes DIY drg. Pembajun Setyaningastutie, M.Kes menekankan sinergi antara rumah sakit swasta dan pemerintah sangat penting dalam menjaga kualitas pelayanan kesehatan. Senada dengan itu, drg. Iing Ichsan Hanafi, MARS, MH, Ketua ARSSI Pusat, menegaskan bahwa rumah sakit swasta memiliki peran strategis dalam sistem kesehatan nasional. (Awh)



KR-Istimewa

**Dirut RSI PDHI Yogyakarta bersama Ketua ARSSI pusat.**